

KEMAMPUAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 PALU

MOH. IHSAN

ihsanremot@yahoo.co.id

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Kampus Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah

ABSTRAK - Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu? Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Analisis data penelitian adalah menganalisis semua data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 18 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dalam menulis daftar pustaka berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 dengan penulisan daftar pustaka berlandaskan standar kurikulum pendidikan/buku ajar di kelas. Nilai tertinggi diperoleh satu siswa yaitu Moh. Hidayat dengan nilai 88,8, dan nilai terendah diperoleh satu siswa bernama Rohim dengan nilai 46. Berdasarkan temuan, aspek penilaian tertinggi adalah penulisan kelengkapan unsur daftar pustaka dengan nilai rata-rata yaitu 99,2 (istimewa) yang berarti semua siswa tuntas dan aspek terendah adalah penulisan judul referensi daftar pustaka dengan nilai rata-rata 51,3 (sangat kurang) yang berarti 2 siswa yang tuntas dan 29 siswa yang tidak tuntas, banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan oleh penulisan judul tidak ditulis miring dan kesalahan ejaan. Perolehan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 77.6 (cukup). Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan dalam interval penilaian, terdapat pada rentang skor 73-79, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu belum mampu menulis daftar pustaka. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu belum mampu dapat diterima.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Daftar, Pustaka.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tarigan (2008:3). Kegiatan menulis sering dialami oleh siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai anggota masyarakat akademik, kegiatan menulis di sekolah tidak akan pernah lepas dari yang namanya menulis karya ilmiah karena merupakan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis/dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, mengikuti pedoman/konvensi ilmiah yang telah disepakati dan ditetapkan. Salah satu bagian penting dalam penulisan karya ilmiah adalah daftar pustaka.

Daftar pustaka merupakan kumpulan identitas karya yang dirujuk berisi identitas buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dirujuk dalam karya ilmiah. Menulis

daftar pustaka tidak hanya sekedar melatih siswa di sekolah namun dituntut mampu menulis karya ilmiah dengan baik yang sesuai dengan ketentuan karena akan menjadi modal yang berharga ketika mereka memasuki dunia pendidikan tinggi. Sebab, pendidikan tinggi juga merupakan salah satu anggota masyarakat akademik yang tidak terpisahkan dari karya ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 8 Palu, bahwa kelas XI terdiri dari 4 kelas yaitu IPA 1, IPA 2, IPA 3, dan IPS. Guru mengungkapkan, kelas terendah dalam hal kemampuan menulis daftar pustaka adalah kelas IPA 3 berdasarkan hasil evaluasi yang pernah dilakukan. Rendahnya kemampuan siswa kelas XI IPA 3 dalam menulis disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: siswa kurang antusias dalam pembelajaran menulis, kemampuan akademik siswa yang masih rendah, dan

minat siswa dalam menulis masih kurang, sehingga proses belajar mengajar kurang optimal. Akibatnya, hasil sebagian besar siswa saat evaluasi menulis daftar pustaka masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), siswa menulis tidak sesuai dengan urutan penulisan unsur daftar pustaka, masih keliru menulis nama pengarang, judul buku, penerbit, kelengkapan unsur daftar pustaka, rendahnya penggunaan ejaan dan tanda baca, serta urutan penyusunan daftar pustaka.

Peneliti memilih SMA Negeri 8 Palu sebagai lokasi penelitian karena letak geografis sekolah berada di pinggiran kota sehingga banyak siswa yang latar belakang dan karakternya tidak sama. Sebab asal mereka beragam, ada yang berasal dari kota, pesisir, dan pegunungan. Jadi, kemampuan yang dimiliki pasti akan berbeda.

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Palu.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Ini terbukti setelah peneliti melakukan penelusuran pustaka, ditemukan banyaknya mahasiswa yang melakukan penelitian tentang kemampuan menulis. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Santi (2014), Samsia (2015) dan Ilman Usman (2015).

1) Santi (2014) melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Populer Melalui Metode Pemodelan Siswa Kelas VIII A SMPN 4 Palu". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah populer melalui metode pemodelan pada siswa kelas VIII A SMPN 4 Palu. Sama halnya dengan peneliti yang meneliti tentang kemampuan siswa, namun Santi membahas karya ilmiah secara keseluruhan, sedangkan peneliti hanya bagian dari karya ilmiah yaitu daftar pustaka.

2) Samsia (2015) juga melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Saintifik bagi Siswa Kelas X-A SMAN 2 Palu". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan hasil penerapan pendekatan saintifik untuk

meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X-A SMAN 2 Palu. Sama halnya dengan peneliti, akan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka.

Penelitian lain dilakukan oleh Ilman Usman (2015) juga melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas VII SMPN 12 Palu". Tujuan penelitian ini untuk memaparkan mutu proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menulis laporan dengan penerapan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMPN 12 Palu. Sama halnya dengan peneliti yang meneliti tentang kemampuan siswa, namun tidak mengadakan peningkatan kemampuan karena tidak termasuk penelitian tindakan kelas.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Suparno dan Yunus (dalam Saddhono dan Slamet 2014:151).

Lebih luas lagi, Akhaidah (dalam Ulinsa 2010:1) mengungkapkan menulis adalah suatu bentuk komunikasi, proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan, bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, situasi yang menyertai percakapan, ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjas, aturan ejaan, dan tanda baca serta bentuk komunikasi untuk mengampaiakan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak tempat dan waktu.

2.2.2 Pengertian Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanjung dan Ardial (2010:173).

Senada dengan teori sebelumnya, Saukah, dkk (2017:33) menyatakan daftar pustaka adalah kumpulan identitas karya yang dirujuk. Daftar pustaka berisi identitas buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dirujuk dalam karya ilmiah. Bahan-bahan yang dibaca, tetapi tidak dirujuk tidak dicantumkan dalam daftar pustaka, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun

tidak langsung harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama akhir penulis. Jika beberapa bahan rujukan ditulis oleh orang yang sama, pengurutannya dilakukan secara kronologis tahun terbitan. Apabila beberapa bahan rujukan tersebut ditulis pada tahun yang sama, pengurutannya dilakukan secara alfabetis berdasarkan judul, yang ditandai huruf *a, b, c* pada penulisan tahun. Saukah, dkk (2017:33)

2.2.3 Cara Menyusun Daftar Pustaka

1. Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan diakhiri tanda titik, diikuti dengan tahun yang diakhiri titik. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring dan ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata hubung, diakhiri tanda koma. Volume/tahun/jilid dicetak miring diikuti nomor jurnal dalam kurung, diikuti tanda koma, dan diakhiri rentangan nomor halaman artikel.

Contoh:

Utama, C.A. 2015. Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 37-54.

2. Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak yang Diunggah

Cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs.

Contoh:

Davis, S.L.M. 2015. Measuring the impact of Human Rights on Health in Global Health Financing. *Health & Human Rights: An International Journal*, 17(2), 97-110. Dari https://cdn2.sph.harvard.edu/wpcontent/uploads/sites/13/2015/12/11.Davis_.pdf.

3. Rujukan Artikel dalam Jurnal Elektronik

Cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs jurnal atau DOI.

Contoh:

Irwindi, R., Surya, R., & Nembo, L.F. 2016. Impact of Pregnancy-Induced Hypertension on Fetal Growth. *Medical Journal of Indonesia* 25(2), 104-111. Dari <http://mji.ui.ac.id./journal/index.php/mji>.

4. Rujukan Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis dengan huruf kapital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah/koran ditulis dengan huruf kapital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung, dan dicetak miring. Nama majalah diikuti volume terbitan. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Lestari, S.R. 2015. Harmonisasi Karya Mahasiswa: *Tantangan dan Peluang. Komunikasi* 37(301), hlm.4.

5. Rujukan Buku

Nama penulis diakhiri tanda titik. Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis dan diakhiri dengan tanda titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring; ditulis dengan huruf kapital (besar) pada awal setiap kata, kecuali kata hubung; dan diakhiri dengan tanda titik. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Effendy. 2016. *Perspektif Baru Ikatan Ionik, Edisi 3*. Malang: Indonesian Academic Publishing.

6. Rujukan Artikel dalam Buku Kumpulan Karya yang Ada Editornya

Rujukan artikel yang dimaksud adalah semua jenis karya, baik berupa bagian, bab, penggalan, atau artikel, yang diberi nama sesuai dengan penulisnya. Nama penulis artikel/penggalan ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis normal (tanpa cetak miring). Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi kata *dalam* sebelum nama dan diberi keterangan (Ed) setelah nama, diakhiri tanda titik. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring* diikuti dengan nomor halaman tempat artikel/penggalan tersebut dimuat (ditulis dalam kurung) dan diakhiri titik. Nama kota penerbit ditulis setelahnya dan diikuti nama penerbit.

Contoh:

Effendy. 2012. Peran Mitra Bebestari dalam Pengendalian Mutu Isi Jurnal. Dalam Mulyadi Guntur Waseso & Ali Saukah (Ed.). *Menerbitkan Jurnal Ilmiah Bermutu* (hlm. 49-67). Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

7. Rujukan Berupa Buku Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, ditambah keterangan jilid

atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

Hanafi, H. 2015. *Studi Filsafat: Pembacaan Atas Tradisi Barat Modern (Volume 2)*. Yogyakarta: LkiS.

8. Rujukan Berupa Buku yang Tidak Diketahui Nama Pengarangnya

Judul buku ditulis dengan disertai tahun penerbitan, kota, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Longman Dictionary of the English Language. 1984. Harlow, Essex: Longman.

9. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf kapital kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 30 Januari 2016. *Literasi Sebagai Budaya*, hlm. 4.

10. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit (Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga)

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

11. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diambil dari Internet

Nama dokumen ditulis lengkap (termasuk nomor dan tahun) di bagian awal dengan cetak miring. Situs yang memuat dokumen tersebut dicetak tegak dengan huruf kapital pada huruf awal setiap kata, diakhiri dengan kata *online* dalam kurung, ditulis setelah nama dokumen. Alamat situs dan tanggal akses ditulis setelahnya.

Contoh:

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kopertis 3 (online), (<http://kopertis3.or.id>), diakses 23 Januari 2016.

12. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan

tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2015. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

13. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan, diakhiri tahun terbitan asli. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata tanpa tahun.

Contoh:

Cruickshank, D.R.; Jenkins, D.B.; & Metcalf, K.K. 2014. *Perilaku Mengajar*. Terjemahan Gisella Tani Pratiwi. Jakarta: Salemba Empat. Tanpa Tahun.

14. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Rahmasanti, Z. 2015. *Kelengkapan dan Relevansi Struktur Isi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FS UM.

15. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, Lokakarya, atau Kegiatan Sejenis

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah dicetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ..", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Suwono, H. 2005. *Survey Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Pembelajaran Sains Sekolah Dasar di Kota Batu*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, Jurusan Biologi FMIPA UM, Malang, 3 Desember.

16. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut di antara tanda kurung, disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Noor, I.H.M. 2006. *Model Pelatihan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Bahasa Inggris*, (Online), (http://www.depdiknas.go.id/jurnal/30/modelpelatihangurudalam_menara.html), diakses 14 Mei 2006.

17. Rujukan Berupa Hasil Komunikasi dengan Pakar di Bidang yang Relevan

Nama pakar ditulis di depan, diikuti hari, tanggal, dan tahun komunikasi. Diakhiri dengan kata komunikasi personal.

Contoh:

Saukah, A. 10 Agustus 2016. *Komunikasi Personal*.

Saukah, dkk (2017:34-38).

18. Rujukan dari Ensiklopedi

Dimulai dengan nama artikel, nama ensiklopedi, tahun, volume dan halaman.

Contoh:

"Rhetoric". Encyclopaedia Britannica. 1970. Vol. XIX. Hal.257-260.

19. Rujukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dihuruf miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*) dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (*online*). (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

20. Rujukan dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim jika ada dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dihuruf miring), keterangan *Online* dalam tanda kurung, nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

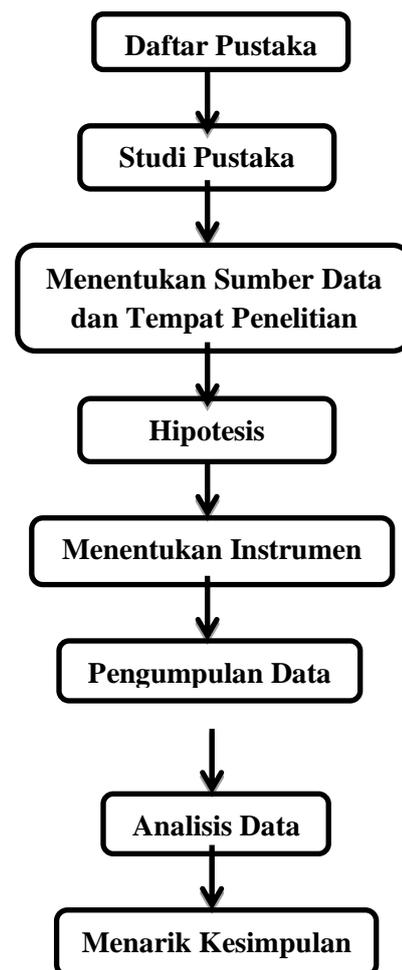
Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. (*Online*). E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Mujiyanto, dkk. (2010:165-167).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sugiyono (2014:283).

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kerangka pemikiran dalam penelitian kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2014:7) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sugiyono (2014:147).

3.2 Sumber Data dan Tempat Penelitian

Sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu yang berjumlah 31 orang.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 8 Palu yang terletak di jalan Ragigau No. 3 Kecamatan Ulujadi Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes sebagai instrumen penelitian yang terdapat di dalam buku ajar karena akan dilihat kemampuan siswa dari hasil tes yang akan diberikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tes. Peneliti memberikan tes kepada siswa dengan instrumen yang sudah disiapkan yaitu soal tes, sebagai salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menulis daftar pustaka melalui tes yang akan diberikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif karena akan dianalisis data statistik berupa tabel hasil kemampuan siswa kelas XI IPA 3 dalam menulis daftar pustaka. Data yang sudah dianalisis, kemudian dideskripsikan.

Data kuantitatif diperoleh melalui tes kemampuan siswa menulis daftar pustaka. Dengan cara memberikan skor hasil tes siswa berdasarkan rubrik penilaian, menghitung jumlah nilai setiap siswa dengan rumus, kemudian menyajikan data hasil evaluasi siswa menggunakan tabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rubrik penilaian untuk menghitung nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang diberikan.

3.6.1 Tabel Format Penilaian Menulis Daftar Pustaka

UNSUR YANG DINILAI	SKOR
--------------------	------

		1	2	3	4	5
1	Cara menuliskan nama pengarang					
2	Cara menuliskan tahun terbit					
3	Cara menuliskan judul referensi					
4	Cara menuliskan kota tempat terbit					
5	Cara menuliskan nama penerbit					
6	Penerapan ejaan					
7	Penerapan tanda baca					
8	Kelengkapan unsur daftar pustaka					
9	Urutan penulisan unsur daftar pustaka					
10	Urutan penyusunan daftar pustaka					

Berdasarkan hasil penskoran penulis menghitung jumlah nilai yang didapatkan dari hasil tes setiap siswa dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum (Arikunto 2012:273).

Setelah nilai dari masing-masing siswa diperoleh, penulis menuliskan nilai tersebut ke dalam tabel data dengan ketentuan, apabila nilai yang diperoleh siswa kurang dari 80 (KKM) maka dinyatakan tidak tuntas dan apabila nilai yang diperoleh siswa adalah 80 atau lebih dari 80 (KKM) maka dinyatakan tuntas. Setelah nilai masing-masing dimasukkan ke dalam tabel, nilai tersebut diolah untuk mengetahui nilai rata-rata siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean (M)} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

F = frekuensi

X = skor siswa

Σfx = jumlah seluruh skor

N = jumlah siswa

Dengan interval penilaian:

94 – 100 = istimewa

87 – 93 = baik sekali

80 – 86 = baik/tuntas berdasarkan (KKM)

73 – 79 = cukup

66 – 72 = kurang

59 – 65 = sangat kurang

Arikunto (2012:301).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

Berdasarkan tes yang telah penulis berikan kepada 31 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, maka telah diperoleh data yang berbentuk angka-angka. Kemudian peneliti menghitung data tersebut untuk mencari nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum (Arikunto 2012:273).

Adapun hasil perhitungan skor yang diperoleh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu dalam menulis daftar pustaka, dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.1.1.1 Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

No	Nama	Skor	Nilai	KKM
1	Adrian	40,8	81,6	T

2	Aisyah Artanti	40,8	81,6	T
3	Anisa Fitria	43,6	87,2	T
4	Asrandi	42,4	84,8	T
5	Ayu Azila	30,6	61,2	TT
6	Ayuwansari	42	84	T
7	Devanalin	39,4	78,8	TT
8	Dewi	40,4	80,8	T
9	Dini Indriani	39,6	79,2	TT
10	Ernawati	37,6	75,2	TT
11	Ervina	41,8	83,6	T
12	Fisal	42,8	85,6	T
13	Gusti Ayu Putu	39,6	79,2	TT
14	Harni	40,8	81,6	T
15	Ismawati	41,4	82,8	T
16	Kamlan	40,8	81,6	T
17	Moh. Hidayat	44,4	88,8	T
18	Moh. Resi Wibowo	33,8	67,6	TT
19	Nina Kartika	40,8	81,6	T
20	Nuriati	40,2	80,4	T
21	Nurlia	34,4	68,8	TT
22	Puji Rahmawati	31,8	63,6	TT
23	Putra Pratama	36,2	72,4	TT
24	Ririn Ekayanti	40,8	81,6	T
25	Rohim	23	46	TT
26	Safira Anggraini	34	68	TT
27	Wanda Ikhlas	36,2	72,4	TT
28	Wanda Restika	44	88	T
29	Yudha Pratama	42	84	T
30	Muh. Tawakal	42	84	T
31	Anisa	35,2	70,4	TT

Berdasarkan tabel 4.1.1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut: aspek yang dinilai pada menulis daftar pustaka terdiri dari sepuluh bagian yang tiap-tiap bagian memiliki skor 5 dengan skor maksimal 50. Penilaian tersebut mengacu pada rubrik penilaian, setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa, kemudian skor tersebut diubah ke dalam bentuk nilai agar diketahui, apakah nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM atau belum. Sedangkan untuk KKM, terdiri dari tuntas disingkat T dan tidak tuntas disingkat TT. Berikut hasil perolehan siswa dalam menulis daftar pustaka adalah:

1. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 88,8 dinyatakan tuntas.
2. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 88 dinyatakan tuntas.
3. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 87,2 dinyatakan tuntas.
4. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 85,6 dinyatakan tuntas.

5. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 84,8 dinyatakan tuntas.
6. Terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai 84 dinyatakan tuntas.
7. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 83,6 dinyatakan tuntas.
8. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 82,8 dinyatakan tuntas.
9. Terdapat 6 orang siswa yang memperoleh nilai 81,6 dinyatakan tuntas.
10. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 80,8 dinyatakan tuntas.
11. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 80,4 dinyatakan tuntas.
12. Terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 79,2 dinyatakan tidak tuntas.
13. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 78,8 dinyatakan tidak tuntas.
14. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 75,2 dinyatakan tidak tuntas.
15. Terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 72,4 dinyatakan tidak tuntas.
16. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 70,4 dinyatakan tidak tuntas.
17. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 68,8 dinyatakan tidak tuntas.
18. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 68 dinyatakan tidak tuntas.
19. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 67,6 dinyatakan tidak tuntas.
20. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 63,6 dinyatakan tidak tuntas.
21. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 61,2 dinyatakan tidak tuntas.
22. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 46 dinyatakan tidak tuntas.

Dengan demikian, terdapat 18 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas. Satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 88,8 dinyatakan tuntas, sedangkan nilai terendah juga diperoleh satu siswa yaitu 46 dinyatakan tidak tuntas.

4.1.2 Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

Perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.1.2.1 Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	88,8	1	88,8
2	88	1	88
3	87,2	1	87,2
4	85,6	1	85,6
5	84,8	1	84,8
6	84	3	252
7	83,6	1	83,6
8	82,8	1	82,8
9	81,6	6	489,6
10	80,8	1	80,8
11	80,4	1	80,4
12	79,2	2	158,4
13	78,8	1	78,8
14	75,2	1	75,2
15	72,4	2	144,8
16	70,4	1	70,4
17	68,8	1	68,8
18	68	1	68
19	67,6	1	67,6
20	63,6	1	63,6
21	61,2	1	61,2
22	46	1	46
Jumlah		N=31	Σfx=2406,4

Berdasarkan tabel 4.1.2.1, maka peneliti menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu menggunakan rumus:

$$\text{Mean (M)} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{2406,4}{31} = 77,6$$

Diketahui:

X = Nilai

F = Frekuensi

FX = Hasil perkalian F dan X

ΣFX = Hasil penjumlahan FX

Berdasarkan dari perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 77,6 (cukup), maka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu dikategorikan tidak mampu menulis daftar pustaka karena belum mencapai KKM yang diharapkan, yaitu 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis awal dalam penelitian ini dapat diterima.

4.1.3 Persentase Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

Persentase kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Nilai persentase atau hasil

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Adapun gambaran persentase hasil tes kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.3.1 Persentase Hasil Tes Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	88,8	1	3,2
2	88	1	3,2
3	87,2	1	3,2
4	85,6	1	3,2
5	84,8	1	3,2
6	84	3	9,6
7	83,6	1	3,2
8	82,8	1	3,2
9	81,6	6	19,3
10	80,8	1	3,2
11	80,4	1	3,2
12	79,2	2	6,4
13	78,8	1	3,2
14	75,2	1	3,2
15	72,4	2	6,4
16	70,4	1	3,2
17	68,8	1	3,2
18	68	1	3,2
19	67,6	1	3,2
20	63,6	1	3,2

21	61,2	1	3,2
22	46	1	3,2
Jumlah		N=31	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.1.3.1, dapat diketahui persentase kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu sebagai berikut:

1. Ada 31 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu yang dijadikan sampel penelitian dengan persentase 100%.
2. Persentase tertinggi terdapat pada nilai 81,6 yang diperoleh 6 siswa dengan persentase 19,3%.
3. Persentase terendah terdapat pada nilai 88,8, 88, 87,2, 85,6, 84,8, 83,6, 82,8, 80,8, 80,4, 78,8, 75,2, 70,4, 68,8, 68, 67,6, 63,6 61,2, dan 46 yang masing-masing diperoleh 1 siswa dengan persentase 3,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 31 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Palu, diketahui bahwa 18 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dalam menulis daftar pustaka berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 dengan penulisan daftar pustaka berlandaskan standar kurikulum/buku ajar di kelas. Nilai tertinggi diperoleh satu siswa yaitu Moh. Hidayat dengan nilai 88,8, dan nilai terendah diperoleh satu siswa bernama Rohim dengan nilai 46. Berdasarkan temuan, aspek penilaian tertinggi adalah penulisan kelengkapan unsur daftar pustaka dengan nilai rata-rata yaitu 99,2 (istimewa) yang berarti semua siswa tuntas dan aspek terendah adalah penulisan judul referensi daftar pustaka dengan nilai rata-rata 51,3 (sangat kurang) yang berarti 2 siswa yang tuntas dan 29 siswa yang tidak tuntas, banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan oleh penulisan judul tidak ditulis miring dan kesalahan ejaan. Perolehan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 77.6 (cukup), apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan dalam interval penilaian, terdapat pada rentang skor 73-79, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu belum mampu menulis daftar pustaka. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan menulis

daftar pustaka siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu belum mampu dapat diterima.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebaiknya para siswa dapat lebih meningkatkan perhatian dan partisipasinya dalam proses pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis daftar pustaka. Guru harus mampu memotivasi siswa agar memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas khususnya menulis daftar pustaka. Selain itu, guru juga harus menyiapkan segala perangkat pembelajaran demi menunjang jalannya proses pembelajaran. Diharapkan pula agar setiap jenjang pendidikan memiliki atau menyediakan buku-buku bahasa Indonesia yang cukup untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Mujianto, Gigit; Asihono, Djoko; Sunaryo, Hari; Sugiarti; Widodo, Joko; Fauzan; Kusniarti, Tuti; Asrini, Hari Windu; Iswatiningsih, Daroe; Budiman, Ajang; Sudjalil; Eriyanti, Ribut Wahyu; Saraswati, Ekarini; Wuriyanto, Arif Budi; Badrih, Moh. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Karangan Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Malang: UMM Press.
- [4] Saddhono dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Samsia. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Sainifik bagi Siswa Kelas X-A SMAN 2 Palu*. Tesis tidak diterbitkan. Palu: Pascasarjana Universitas Tadulako.
- [6] Santi. 2014. *Peningkatan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Populer Melalui Metode Pemodelan pada Siswa Kelas VIII A SMPN 4 Palu*. Tesis tidak diterbitkan. Palu: Pascasarjana Universitas Tadulako.
- [7] Saukah, Ali; Basthomi, Yazid; Basuki, Imam Agus; Effendy; Hidayah, Nur; Kamdi, Waras; Mukhadis, Amat; dan Suyono. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- [8] Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Taniredja dan Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Tanjung dan Ardial. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [13] Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [14] Ulinsa. 2010. *Pengantar Keterampilan Menulis*. Palu: Tadulako University Press.
- [15] Usman, Ilman. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan dengan Penerapan Pendekatan Sainifik pada Siswa Kelas VII SMPN 12 Palu*. Tesis tidak diterbitkan. Palu: Pascasarjana Universitas Tadulako.
- [16] Yunidar. 2012. *Kemahiran Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Malang: Surya Pena Gemilang.